

ABSTRAK

Bappeda merupakan badan pemerintah yang bertugas untuk merencanakan pembangunan yang ada di daerah. Perencanaan pembangunan tersebut tidak lepas dari penggunaan aset tetap. Pengelolaan aset tetap tidak terlepas dari risiko hilang maupun ketidaksesuaian antara fisik dengan catatan. Perlu adanya penerapan sistem akuntansi aset tetap yang baik, jujur dan sesuai dengan kenyataan mulai dari pengakuan sampai pengungkapan aset tetap di laporan keuangan. Penerapan sistem akuntansi aset tetap juga harus berlandaskan peraturan yang berlaku agar aset negara digunakan secara wajar dan dijaga dengan sebaik-baiknya. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk mengambil topik ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dengan metode penelitian wawancara dengan pihak terkait. Tidak hanya itu, penulis juga melakukan observasi di Bappeda Kabupaten Sleman.

Sistem akuntansi aset tetap pada Bappeda Kabupaten Sleman meliputi pengakuan, pengukuran, penyusutan, pelepasan dan penghapusan aset serta pengungkapan di laporan keuangan. Penerapan yang sistem akuntansi aset tetap di Bappeda Kabupaten Sleman sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Akan tetapi, ada beberapa hambatan dalam penerapan sistem tersebut meskipun semua sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kata Kunci: Bappeda, Sistem, Aset Tetap.

ABSTRACT

Bappeda is a government agency tasked to plan development in the area. The development plan can not be separated from the use of fixed assets. Fixed asset management is inseparable from the risk of loss or discrepancy between the physical records. The need for the application of fixed asset accounting system is good, honest and in accordance with the reality ranging from recognition to the disclosure of fixed assets in the financial statements. The application of fixed asset accounting system should also be based on regulations that state assets are used appropriately and maintained as well as possible. This makes the writer is interested to take on this topic. This final project was conducted by the research interviews with relevant parties. Not only that, the author also conducted observation in Sleman regency Bappeda.

Fixed asset accounting system in Sleman regency Bappeda include the recognition, measurement, depreciation, disposal and removal of assets and disclosures in the financial statements. The application of the fixed asset accounting system in Sleman regency Bappeda is in compliance with applicable regulations. However, there are some obstacles in the implementation of the system even though all are in accordance with applicable regulations.

Kata Kunci: *Bappeda, System, Fixed Assets.*